

**REPRESENTASI AKTOR SOSIAL  
DALAM PEMBERITAAN AKSI MAHASISWA  
24 SEPTEMBER 2019 DI MEDIA *CNNINDONESIA.COM***

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra  
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh  
**Salsabila**  
**NIM 1607023**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

Representasi Aktor Sosial dalam Pemberitaan Aksi Mahasiswa 24 September 2019  
di Media *cnnindonesia.com*

oleh  
Salsabila

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Salsabila 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus, 2020

©Hak cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Salsabila  
1607023**

**REPRESENTASI AKTOR SOSIAL  
DALAM PEMBERITAAN AKSI MAHASISWA  
24 SEPTEMBER 2019 DI MEDIA *CNNINDONESIA.COM***

Disetujui untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra

**Pembimbing I,**



**Drs. H. Kholid Abdullah H., M.Pd.  
NIP 196401221989031001**

**Pembimbing II,**

**Undang Sudana, S.S., M.Hum.  
NIP 198103262015041001**

diketahui

**Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Dr. Isah Cahyani, M.Pd.  
NIP 19640707198901200**

**REPRESENTASI AKTOR SOSIAL  
DALAM PEMBERITAAN AKSI MAHASISWA  
24 SEPTEMBER 2019 DI MEDIA *CNNINDONESIA.COM***

**Oleh**

**Salsabila**

Bahasa dan Sastra Indonesia- Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudi, No. 229, Bandung  
[biaslsbl@student.upi.edu](mailto:biaslsbl@student.upi.edu)

**ABSTRAK**

Aksi mahasiswa 24 September 2019, menjadi salah satu aksi mahasiswa yang memiliki sejarah penting bagi bangsa Indonesia. Mahasiswa seluruh Indonesia hadir untuk melakukan penolakan terhadap pengesahan revisi Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP) dan revisi Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi (UU KPK) di depan gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)/Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Berbagai media pemberitaan nasional maupun internasional turut memberitakan peristiwa ini, salah satunya adalah media *cnnindonesia.com*. Dalam penelitian ini akan dibahas lebih lanjut mengenai representasi aktor sosial dalam pemberitaan aksi mahasiswa 24 September 2019 di media *cnnindonesia.com*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuturan inklusi dan eksklusi sesuai dengan teori Van Leeuwen dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, terdapat 187 kalimat (50,40%) yang termasuk strategi inklusi. 187 Kalimat tersebut terbagi atas dua diferensiasi, enam belas indifferensiasi, tiga objektivasi, sebelas nominasi, 42 kategorisasi, 28 determinasi, empat belas indeterminasi, 48 asimilasi, dan 23 individualisasi. Selanjutnya, terdapat enam belas kalimat (4,31%) yang termasuk strategi eksklusi. Enam belas kalimat terbagi atas, sembilan pasivasi, empat nominalisasi, dan tiga pergantian anak kalimat. Selain itu, terdapat 79 aktor sosial (21,29%) dan 89 aksi sosial (23,98%). Aksi sosial tersebut terbagi atas 76 aksi dan tiga belas reaksi. Dalam teks berita “Kronologi Aksi Mahasiswa di DPR Berujung Rusuh Versi Polisi” terdapat dua aktor penting, diantaranya Irjen Gatot Eddy Pramono seorang Kapolda Metro Jaya dan mahasiswa. Aktor Irjen Gatot Eddy Pramono direpresentasikan secara individual dan aktor yang memiliki kekuasaan untuk mengatur aparat kepolisian ketika menghadapi aksi mahasiswa. Hal itu dapat menggambarkan dari dominasi aksi pada aksi sosial yang dilakukannya. Sedangkan mahasiswa direpresentasikan sebagai sosok yang termarginalkan dalam teks berita tersebut. Dapat terlihat dari penggunaan reaksi pada aksi sosial yang dilakukannya dan kalimat berkonteks negatif.

Kata kunci : *representasi aktor sosial, cnnindonesia.com, Van Leeuwen, eksklusi, inklusi*

**SOCIAL ACTORS REPRESENTATION  
IN THE STUDENT ACTION  
24 SEPTEMBER 2019 IN MEDIA *CNNINDONESIA.COM***

**Salsabila**

Indonesian Language and Literature Study Program – S1, Faculty of Language and  
Literature

Indonesia University of Education  
Jl. Dr. Setiabudi, No. 229, Bandung  
biaslsbl@student.upi.edu

**ABSTRACT**

**Student action on September 24, 2019, became one of the actions of students who have an important history for the Nation of Indonesia. Students throughout Indonesia were present to reject the ratification of the revised Criminal Law Bill (RKUHP) and the revision of the Corruption Eradication Commission (KPK Law) in front of the house of representatives (DPR)/Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Various national and international news media also reported on this event, one of which was the media *cnnindonesia.com*. In this study will be discussed more about the representation of social actors in the news of student action September 24, 2019 in the media *cnnindonesia.com*. This research aims to find out the speech of inclusion and exclusion in accordance with Van Leeuwen's theory with qualitative descriptive research design. In this study, there were 187 sentences (76.32%) inclusion strategy. 187 The sentence is divided into two differentiations, sixteen inferences, three objectencies, eleven nominations, 42 categorizations, 28 determinations, fourteen indeterminations, 48 assimilations, and 23 individualizations. Furthermore, there are sixteen sentences (6.53%) including exclusion strategies. Sixteen sentences are divided into nine sentences, nine passivations, four nominalizations, and three substitutions. In addition, there are 79 social actors (32.24%) and 89 social actions (36.32%). The social action was divided into 76 actions and thirteen reactions. In the news text "Chronology of Student Action in dpr Berujung Rusuh Police Version" there are two important actors, among them Irjen Gatot Eddy Pramono a Metro Jaya Police Chief and a student. Irjen Gatot actor Eddy Pramono is represented individually and actors who have the power to organize police officers when facing student actions. It can be described from the dominance of action on social action that it does. While students are represented as marginalized figures in the text of the news. It can be seen from the use of reactions to social actions that it does and negatively texted sentences.**

*Keywords: representations of social actors, cnnindonesia.com, Van Leeuwen, exclusion, inclusion*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I .....	12
PENDAHULUAN .....	12
A. Latar Belakang Penelitian .....	12
B. Masalah Penelitian .....	18
1. Identifikasi Masalah.....	18
2. Pembatasan Masalah .....	18
3. Perumusan Masalah.....	19
C. Tujuan Penelitian .....	19
D. Manfaat Penelitian .....	19
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	20
BAB II.....	22
KAJIAN PUSTAKA .....	22
A. Tinjauan Pustaka .....	22
B. Kerangka Teori.....	24
BAB III .....	33
METODE PENELITIAN .....	33
A. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33

<b>B. Desain Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>36</b>
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>38</b>
<b>E. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>F. Definisi Operasional .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>42</b>
<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. TEMUAN.....</b>	<b>42</b>
a. Penggunaan Teori Inklusi Pada Pemberitaan Aksi Mahasiswa 24 September 2019 di media <i>ccnindonesia.com</i> . .....	43
b. Penggunaan Teori Eksklusi Pada Pemberitaan Aksi Mahasiswa 24 September 2019 di media <i>cnnindonesia.com</i> . .....	52
c. Representasi Aktor Sosial Pada Pemberitaan Aksi Mahasiswa 24 September 2019 di media <i>cnnindonesia.com</i> . .....	56
<b>2. PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>67</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>73</b>
<b>TABEL 1.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran 1 .....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran 2 .....</b>	<b>92</b>
<b>RIWAYAT PENULIS.....</b>	<b>94</b>

## AFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Saebani. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bramasta, Dandy Bayu. (2019). “Demo UU KPK dan RKUHP, 232 Orang Jadi Korban, 3 Dikabarkan Kritis”. Diakses dari:  
<https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/25/072855665/demo-uu-kpk-dan-rkuhp-232-orang-jadi-korban-3-dikabarkan-kritis?page=all/>  
(20 November 2019).
- Coulthard, Carmen Rosa Caldas & Coulthard, Malcolm. (2003). *Text and Practices: Readings in Critical Discourse Analysis*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Ennis, Robert H. (1962). *A Concept of Critical Thinking*. Harvard Educational Review: Vol 32(1), 81-111.
- Halpern, Diane F. (1989). *Thought and Knowledge: An Introduction to Critical Thinking (2nd ed.)*. England: Lawrence Erlbaum Associates, Inc. xvii 517 pp.
- Indonesia, CNN. (2019). “Kronologi Aksi Mahasiswa di DPR Berujung Rusuh Versi Polisi”. Diakses dari:  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190925113440-20-431795/kronologi-aksi-mahasiswa-di-dpr-berujung-rusuh-versi-polisi>  
(20 November 2019).



- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mills, Sara. (2003). *Michael Foucault*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Moleong, L.J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Paddock, Richard C. & Suhartono, Muktita. (2019). *Thousands in Indonesia Protest Bills to Limit Rights and Ban Extramarital Sex*. Diakses dari: <https://www.nytimes.com/2019/09/30/world/asia/indonesia-protests-joko-widodo.html>. (20 November 2019)
- Rilma, R, dan Gani (2019). “Strategi Pemberitaan di Media Online Nasional Tentang Kasus Tercecernya KTP Elektronik (Analisis Teori Leeuwen)”. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya: LINGUA XV (P-ISSN 1829 9342, E-ISSN 2549-3183)*. doi: <https://journal.unnes.ac.id>.
- Rohmawati, Lilik. (2016). “Strategi Eksklusi dan Inklusi Wacana Berita Kriminal Pada Media Cetak Harian Jawa Pos: Analisis Wacana Leeuwen”. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sumanto. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Suryana, Sugiyono, Sekaran, U., Lee, S., Stearns, T., & Geoffrey, G. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. International Journal of Management*. Diakses dari: <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. (20 November 2019).
- Umadiyah, Siti. (2017). “Kemusliman Soekarno dalam Wacana Media (Analisis Wacana Model Leeuwen dalam Majalah *Intisari* Edisi Khusus Agustus 2010)”. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Van Dijk, T.A. (2004). *Ideology and Discourse: A Multidisciplinary Introduction*. Barcelona: Pompeu Fabra University.
- Leeuwen, Theo. (2008). *Discourse and Practice: New Tools For Critical Discourse Analysis*. New York: Oxford University Press.
- Walker, Paul & Finney, Nicholas. (1999). *Skill Development and Critical Thinking in Higher Education*. London: Higher Education Research & Development Unit, University College.
- Yap, Mae Yen. (2019). *Here's The Rundown on What's Really Going On With The Protest in Indonesia*. Diakses dari: <https://sea.mashable.com/social-good/6419/heres-the-rundown-on-whats-really-going-on-with-the-protests-in-indonesia>. (20 November 2019).
- Yasmin, Puti. (2019). “Ini 7 Tuntutan Mahasiswa yang Demo di Depan DPR”. Diakses dari: <https://news.detik.com/berita/d-4722609/ini-7-tuntutan-mahasiswa-yang-demo-di-depan-dpr> (20 November 2019).